

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penciptaan Tugas Akhir yang berjudul “Kopi Menoreh Sebagai Motif Batik Pada Busana *Casual*” penulis mengangkat tanaman kopi menoreh sebagai motif batik dan diaplikasikan ke dalam busana *casual*. Bentuk visualisasi tanaman kopi menoreh penulis kembangkan dengan menambahkan isen-isen batik di dalamnya, dengan menggunakan prinsip dari metode pendekatan estetis secara visual, yaitu garis, bentuk, bidang, warna, tekstur, kesatuan dan juga komposisi. Prinsip dari metode ergonomi yaitu tetap mengedepankan kenyamanan dan keseimbangan antara pola, desain, dan proporsi tubuh. Visualisasi tanaman kopi menoreh dijadikan sebagai motif utama.

Proses pembuatan karya ini tentunya juga melalui tahap pengumpulan data. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka yaitu pengambilan data berdasarkan referensi, wawancara secara langsung dengan pengelola kopi menoreh, dan pengumpulan data dengan cara observasi yaitu pengamatan secara langsung pada objek. Dalam menciptakan karya seni dibutuhkan beberapa tahap metode penciptaan, berdasarkan teori Menurut Ramlan Abdullah pada jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis dan Seni Reka UiTM yang mengacu pada metode ‘*practice based research*’ mengatakan bahwa pelatihan yang mendasar pada riset adalah bentuk yang paling sesuai bagi para desainer dan seniman sejak pengetahuan baru dan riset dapat diaplikasikan langsung di lapangan dan mempermudah bagi para periset untuk lebih menonjolkan kemampuan mereka.

Dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini tentunya banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman, serta kendala yang penulis alami. Dimulai dari proses *mencanting*, pewarnaan kain hingga menjahit. Proses pewarnaan *colet* yang harus dilakukan secara perlahan dan teliti agar warna tidak keluar dari garis canting, akan tetapi penulis dapat

menyelesaikan 4 karya batik tulis motif tanaman kopi menoreh yang diaplikasikan pada busana casual dengan model busana potongan dan *dress*, yang terdiri dari model *sleeveless*, blus, *sackdress*, dan celana panjang. Bahan yang digunakan yaitu kain katun satin dan *kain baby corduroy*.

## **B. Saran**

Kendala-kendala tersebut tentunya menjadi pengalaman berharga bagi penulis sebagai pembelajaran pembuatan karya selanjutnya. Ada baiknya dalam pembuatan karya dipersiapkan secara teliti dan matang sehingga proses pembuatan karya dapat dilakukan dengan mudah. Pemilihan bahan yang tepat, teknik pewarnaan yang benar, serta pecah pola yang pas merupakan hal terpenting yang perlu diperhatikan agar busana terwujud sesuai dengan rancangan desain awal.

Semoga karya ini dapat menambah keberagaman motif batik Indonesia dan menambah warna baru pada dunia *fashion*, serta memberikan inspirasi bagi masyarakat dan penikmat seni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M., *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung, Masyarakat seni  
Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti, 2004.
- Poespo, Goet, *Teknik Menggambar Mode dan Busana*, Kanisius,  
Yogyakarta 2000.
- Marlin, J, Ure J, and Gray C *The Gap, Addressing Practise Based reasarch  
Training Requirements for Designer*. The Robert Gordon University,  
Aberdeen, United Kingdom 1996.
- Musman, Asti dan Arini,A.B, *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*,  
G-Media, Yogyakarta 2011.
- Susandi, Eris, *Coffee Roasting*, PT Agro Media Pustaka, Jakarta, 2019.
- Wulandari, Ari, *Batik Nusantara – Makna Filosofi, Cara Pembuatan dan  
Industri Batik*, Andi Publisher, Yogyakarta, 2011.
- Kursianto, Adi, *Batik : Filosofi, Motif, dan Kegunaan*, Penerbit Andi,  
Yogyakarta, 2013.
- Chodiyah dan Wisri A. Mamdy, *Desain Busana untuk SMKK dan SMTK*,  
CV.Putra Jaya, Jakarta, 1982.
- Setiawan, Febri. 2021. “Interview of Kopi Menoreh”. Kebun Kopi Menoreh  
Kulon Progo.
- Sony Kartika, Dharsono, *Seni Rupa Modern*, Bandung, Rekayasa Sains,  
Bandung, 2004.

**DAFTAR LAMAN**

<https://www.coursehero.com/file/p60q0k8/Gaya-casual-adalah-penyempurnaan-gaya-sportif-yang-menjadikannya-lebih-rapi-dan/>,  
(diakses penulis pada tanggal 30 April 2021, pukul 11.14 WIB)